BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian yang berlokasi di MTsS PPKP Sampit (Madrasah Tsanawiyah Swasta Pondok Pesantren Karya Pembangunan). MTsS PPKP Sampit termasuk salah satu institusi pendidikan swasta dalam lingkup kewenangan Kementerian Agama. Sejarah singkatnya, MTsS PPKP Sampit didirikan atas bentuk kesadaran tokoh masyarakat di lingkungan kelurahan Mentawa Baru Hilir yang sadar akan pentingnya pendidikan sebagai awal kemajuan suatu bangsa dan mengejar ketertinggalan dari kecamatan lain. Pada tahun 1986 madrasah ini dibangun dengan berlandaskan pada IPTEK dan IMTAQ.

Adapun identitas MTsS PPKP Sampit sebagai berikut.

Nama Madrasah/RA : MTsS PPKP Sampit

NSM/NSRA : 121262020003

NPSN : 69727220

SK Kemenhum : AHU-0040096.AH.01.04.TAHUN 2016 Tgl : 17 Oktober 2016

Status Madrasah : Swasta

Akreditasi : C *(80) Tanggal Tahun Akreditasi : 08 Desember 2022*

Tahun Berdiri : 12-06-1986

Alamat : Jl. Pelita, Sampit

Kelurahan : Mentawa Baru Hilir

Kecamatan : Mentawa Baru Ketapang

Kabupaten : Kotawaringin Timur

Kode Pos : 74323

Telpon /WA : (0531) 24332 / 081349043947

NPWP : 85.039.695.3-712.000

Alamat email : mtsppkp_sampit@yahoo.com

Alamat web : https://mtsppkpsampit.sch.id/

Koordinat : -2.548799075669674, 112.9517590664161

a. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

MTsS PPKP Sampit pada tahun ajaran 2024/2025 dibina oleh 33 orang termasuk kepala madrasah, diantaranya 25 orang tenaga guru (honorer) dan dibantu 8 orang PNS.

b. Keadaan Peserta Didik

Total keseluruhan peserta didik MTsS PPKP pada tahun ajaran 2024/2025 sebanyak 495 dari 16 kelas.

a. Kelas VII : 6 kelas,(VII A – VII F)

b. Kelas VIII : 5 kelas (VIII A – VIII E)

c. Kelas IX : 5 kelas (IX A – IX E).

Tabel 4.1 Data Peserta Didik MTsS PPKP Tahun Ajaran 2024/2025

Kelas	L	P	Jumlah
VII	103	86	189
VIII	77	76	153
IX	82	71	153
Total			495

c. Keadaan Sarana dan Prasarana

Secara keseluruhan sarana dan prasarana di MTsS PPKP dalam kondisi baik. Data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana

No.	Sapras	Ada	Sangat Baik	Baik	Rusak ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kepala	1		1		
2	Ruang Guru	1		1		
3	Ruang TU	1		1		
4	Ruang Kelas	16		16		
5	Ruang UKS	1		1		
6	Ruang Perpustakaan	1		1		
7	Ruang OSIM	1		1		
8	Ruang Lab. Komputer	2		1		
9	WC Siswa	9		9		
10	WC Guru	3		3		
11	Lapangan	1		1		
12	Halaman	1		1		
13	Rumah (Kaum) Pengelola Musholla	1		-		
14	Kantin	8		8		
15	Asrama Siswa	3			3	
16	Perumahan Guru	2			2	
17	Musholla	1	1			
18	Kolam Ikan	1				
19	Taman	1				
20	Ruang OSIM	1		1		

2. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini dimulai dari tanggal 22 Mei sampai 26 Mei 2025 di MTsS PPKP Sampit. Peneliti berperan sebagai guru selama proses pembelajaran. Penelitian ini berfokus pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di kelas VIII berdasarkan kurikulum 2013.

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti hanya menggunakan satu kelas saja sebagai sampel atau kelas eksperimen, yaitu kelas VIII E. Kelas ini diberikan *treatment* berupa pembelajaran menggunakan model *flipped classroom* berbantuan buku saku digital, yang berlangsung selama 3 kali pertemuan. Rinciannya sebagai berikut.

Tabel 4.3 Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke -	Hari/Tanggal	Kegiatan Kelas
1	Kamis, 22 Mei 2025	*Pretest*
2	Jum'at, 23 Mei 2025	SPLDV
3	Senin, 26 Mei 2025	SPLDV dan *Posttest*

Agar dapat memahami pelaksanaan pembelajaran penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut.

3. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam penerapan *flipped classroom* berbantuan buku saku digital*, kegiatan* pembelajaran dilakukan di luar dan di dalam kelas.

a. Pertemuan Materi Pertama

1) Kegiatan di Luar Kelas

Setelah *pretest* dilakukan*,* selanjutnya peneliti membuat grup *whatsapp* dan membagikan buku saku digital untuk dipelajari. Peneliti memberikan instruksi kepada peserta didik untuk mempelajari materi sub bab persamaan dan sistem persamaan linear dua variabel dan sub bab penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel. Peserta didik juga diberikan penugasan berupa membuat catatan untuk memastikan peserta didik benar-benar mengakses dan mempelajarinya.

2) Kegiatan di Dalam Kelas

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan dimulai peneliti dengan memberikan salam, berdoa, absensi, dan kemudian peneliti mengecek catatan peserta didik yang telah ditugaskan sebelunnya.

b) Kegiatan Inti

Peneliti mengulang sedikit materi yang telah diberikan melalui buku saku digital dan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami. Setelah itu, peneliti membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok diskusi. Peneliti membaginya menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 5-6 peserta didik. Setelah itu lembar diskusi kelompok dibagikan untuk didiskusikan bersama teman kelompok.

Selama proses pembelajaran, peserta didik akan aktif berdiskusi. Sedangkan peneliti hanya membimbing dan memfasilitasi peserta didik untuk dapat mengidentifikasi permasalahan yang diberikan. Apabila diskusi telah selesai, perwakilan kelompok akan maju untuk mempresentasikan hasilnya. Setelah selesai peneliti memberikan umpan balik positif dan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik.

c) Penutup

Peneliti bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. Peneliti juga meminta peserta didik untuk mengulang materi yang telah dipelajari, mempelajari materi pertemuan selanjutnya dan membuat catatan di rumah. Materi

selanjutnya yaitu sub bab permasalahan yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel. Peneliti menutup pembelajaran dengan hamdalah dan salam.

b. Pertemuan Materi Kedua

1) Kegiatan di Luar Kelas

Setelah pertemuan materi pertama, peneliti membagikan ulang buku saku digital untuk dipelajari peserta didik. Peneliti memberikan arahan kepada peserta didik untuk mempelajari materi sub bab permasalahan yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel. Peserta didik juga diberikan penugasan berupa membuat catatan untuk memastikan peserta didik benar-benar mengakses dan mempelajarinya. Peneliti mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan diri karena di pertemuan selanjutnya setelah pemaparan diskusi akan ada tes.

2) Kegiatan di Dalam Kelas

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan dimulai peneliti dengan memberikan salam, berdoa, absensi, dan kemudian peneliti mengecek catatan peserta didik yang telah ditugaskan sebelunnya.

b) Kegiatan Inti

Peneliti mengulang sedikit materi yang telah diberikan melalui buku saku digital dan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami. Setelah itu, peneliti membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok diskusi. Peneliti membaginya menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 5-6 peserta didik. Setelah itu lembar diskusi kelompok dibagikan untuk didiskusikan bersama teman kelompok.

Selama proses pembelajaran, peserta didik akan aktif berdiskusi. Sedangkan peneliti hanya membimbing dan memfasilitasi peserta didik untuk dapat mengidentifikasi permasalahan yang diberikan. Apabila diskusi telah selesai, perwakilan kelompok akan maju untuk mempresentasikan hasilnya. Setelah selesai peneliti memberikan umpan balik positif dan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik.

c) Penutup

Peneliti bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. Peneliti juga meminta peserta didik untuk mengulang materi yang telah dipelajari, Peneliti menutup pembelajaran dengan hamdalah dan salam.

4. Hasil Penelitian

a. Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan pembelajaran menggunakan *flipped classroom* berbantuan buku saku digital materi SPLDV diperoleh data *pretest* dan *posttest* yang dapat dilihat pada lampiran. Selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sebagai berikut.

Tabel 4.4 Deskripsi Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Data	***Pretest***	***Posttest***
Jumlah Siswa	31	31
Nilai Tertinggi	64	100
Nilai Terendah	8	34
Rata-rata	36,97	81,74
Standar Deviasi	12,94	13,85

Berdasarkan data dari tabel 4.4 diketahui bahwa setelah penerapan *flipped classroom* berbantuan buku saku digital terjadi peningkatan hasil belajar dari 31

peserta didik, diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 36,97 masih di bawah KKM, sedangkan *posttest* sebesar 81,74 di atas KKM yaitu 70 dengan skor ideal 100.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Nilai	Kriteria	*Pretest*		*Posttest*	
		Frekuensi	Persentase(%)	Frekuensi	Persentase(%)
90-100	Sangat baik	-	-	12	38,7
80-89	Baik	-	-	6	19,4
65-79	Cukup	-	-	12	38,7
55-64	Rendah	2	6,5	-	-
0-54	Sangat Rendah	29	93,5	1	3,2
	Jumlah	31	100	31	100

Berdasarkan data dari tabel 4.5 kategori keberhasilan belajar diketahui bahwa pada *pretest* atau sebelum diberikan *treatment* peserta didik berada pada kategori rendah sebesar 6,5%, sangat rendah sebesar 93,5%, dan tidak ada yang berada pada kategori sangat baik dan baik. Sedangkan pada *posttest* atau setelah diberikan *treatment* peserta didik yang berada pada kategori sangat baik sebesar 38,7%, baik sebesar 19,4%, cukup sebesar 38,7%, rendah tidak ada, dan sangat rendah 3,2%.

Adapun pengkategorian peserta didik berdasarkan KKM yang berlaku di MTsS PPKP yaitu 70, secara klasikal ketuntasan hasil belajar setelah menggunakan *flipped classroom* berbantuan buku saku digital sebagai berikut.

Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan *Pretest* dan *Posttest*

Nilai	Kriteria	*Pretest*		*Posttest*	
		Frekuensi	Persentase(%)	Frekuensi	Persentase(%)
< 70	Tidak Tuntas	31	100	3	9,7
≥ 70	Tuntas	0	0	28	90,3
	Jumlah	31	100	31	100

Berdasarkan data dari tabel 4.6 dapat disimpulkan, untuk nilai *pretest* sebanyak 31 peserta didik atau 100% dari seluruh peserta didik memperoleh nilai < 70, berada pada kategori tidak tuntas baik secara individu maupun klasikal. Sedangkan nilai *posttest* mengalami peningkatan yaitu sebanyak 28 dari 31 peserta didik memperoleh nilai ≥ 70 atau secara klasikal sebesar 90,3% melebihi dari 80%. Artinya, berdasarkan KKM dan klasikal hasil belajar sudah tercapai dan memenuhi kriteria keefektifan.

Berdasarkan uraian di atas, secara deskriptif setelah diterapkannya *flipped classroom* berbantuan buku saku digital pada materi SPLDV kelas VIII MTsS PPKP, telah memenuhi kriteria keefektifan terhadap hasil belajar.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas diterapkan untuk mengidentifikasi apakah distribusi data bersifat normal. Pengujian dilakukan dengan metode *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikansi 5% melalui *SPSS* 26.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest*

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.112	31	.200*	.969	31	.484
Posttest	.128	31	.200*	.889	31	.004
log_posttest	.176	31	.015	.766	31	.000
sqrt_posttest	.148	31	.081	.837	31	.000
inv_posttest	.255	31	.000	.590	31	.000

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel 4.7 tersebut menunjukkan bahwa taraf signifikansi pada *pretest* adalah 0,484 dan pada *posttest* adalah 0.004. Hal ini *pretest* berdistribusi normal dan *posttest* tidak berdistribusi normal. Salah satu data tidak berdistribusi normal

walaupun sudah dilakukan transformasi *posttest*, maka tidak dapat dilakukan uji *paired sample t-test* karena tidak terpenuhinya syarat pengujian.

c. Uji *Wilcoxon*

Karena salah satu data tidak berdistribusi normal dan tidak memenuhi syarat untuk melakukan uji *paired sample t-test,* selanjutnya dilakukan pengujian menggunakan *Wilcoxon.*

Tabel 4.8 Hasil Uji *Wilcoxon*

Test Statistics[a]

	Posttest – Pretest
Z	-4.866[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on negative ranks.

Berdasarkan tabel di atas, nilai Z yang diperoleh -4.866[b] dengan nilai sig. 0.000 < 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan *flipped classroom* berbantuan buku saku digital efektif digunakan terhadap hasil belajar materi SPLDV di kelas VIII MTsS PPKP Sampit. Hal ini dikarenakan terdapat perubahan hasil belajar yang signifikan dimana nilai *posttest* lebih tinggi dari nilai *pretest*.

d. Keterlaksanaan Pembelajaran

Keterlaksanaan pembelajaran *flipped classroom* berbantuan buku saku digital dapat dilihat melalui lembar observasi. Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Hasil Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

	Pertemuan Ke-		Rata-rata
Rata-rata Skor	1	2	4,00
	4,00	4,00	

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata observasi keterlaksanaan pembelajaran *flipped classroom* berbantuan buku saku digital adalah 4,00, yang menunjukkan bahwa aspek keterlaksanaan pembelajaran berada pada interval $3{,}50 < \bar{X} \leq 4{,}00$ kategori terlaksana dengan sangat baik.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan *flipped classroom* berbantuan buku saku digital terhadap hasil belajar materi SPLDV kelas VIII MTsS PPKP Sampit. Penelitian yang hanya melibatkan satu kelas eksperimen yaitu kelas VIII E yang berjumlah 31 orang. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dan data *pretest-posttest* yang dimana hasil belajar akan terlihat dari *posttest.*

Berdasarkan hasil penelitian, keterlaksanaan pembelajaran *flipped classroom* berbantuan buku saku digital dari pertemuan pertama dan pertemuan kedua memperoleh nilai rata-rata 4,00 pada kategori terlaksana dengan sangat baik. Sedangkan dari hasil tes diketahui terjadi peningkatan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat pada rata-rata hasil belajar sebelum diberikan perlakuan pada *pretest* adalah 36,97 dan setelah diberikan diberikan perlakuan pada *posttest* adalah 81,74. Berdasarkan indikator ketuntasan hasil belajar, untuk nilai *pretest* sebanyak 31 peserta didik atau 100% dari seluruh peserta didik memperoleh nilai < 70, berada pada kategori tidak tuntas baik secara individu maupun klasikal. Sedangkan nilai *posttest* mengalami peningkatan yaitu sebanyak 28 dari 31 peserta didik memperoleh nilai ≥ 70 atau secara klasikal sebesar 90,3% melebihi dari 80%.

Artinya, berdasarkan KKM dan klasikal hasil belajar sudah tercapai dan memenuhi kriteria keefektifan.

Adapun dari hasil analisis data statistik inferesial, uji normalitas pada *Shapiro-Wilk* menunjukkan *pretest* berdistribusi normal dan *posttest* tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu dilanjutkan dengan menggunakan uji *Wilcoxon*, diperoleh nilai nilai sig. 0.000 < 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan *flipped classroom* berbantuan buku saku digital efektif digunakan terhadap hasil belajar materi SPLDV di kelas VIII MTsS PPKP Sampit. Hal ini dikarenakan terdapat perbedaan signifikan dimana nilai *posttest* lebih tinggi dari nilai *pretest*.

Menurut Wotruba dan Wright, indikator efektivitas diantaranya pengorganisasian bahan ajar yang baik, komunikasi yang efektif, penguasaan dan semangat pada materi pelajaran, sikap positif terhadap peserta didik, memberikan penilaian yang adil, pendekatan pembelajaran yang fleksibel, dan peserta didik mencapai hasil belajar yang baik. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa telah memenuhi indikator ketuntasan hasil belajar dari peningkatan nilai KKM dan klasikal pada kriteria tuntas. Terlihat juga pada keterlaksanaan pembelajaran dengan kategori terlaksana dengan sangat baik.

Model pembelajaran *flipped classroom* berbantuan buku saku digital memungkinkan keterlibatan aktif peserta didik, serta buku saku digital mendukung efisiensi dan aksesibilitas dalam pembelajaran karena kemudahan akses kapanpun dan manapun. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan individu keterlibatan aktif dalam menghubungkan informasi baru terhadap

pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Dimana peserta didik akan mempelajari materi terlebih dulu untuk membangun pengetahuannya dan ketika di kelas dilakukan diskusi pemecahan masalah yang akan menekankan peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan baru.

Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian terdahulu, salah satunya Almaida (2023) yang menunjukkan bahwa *flipped classroom* efektif diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar matematika kelas VII SMPN 2 Batulappa.[65] Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa bahwa *flipped classroom* berbantuan buku saku digital efektif digunakan terhadap hasil belajar materi SPLDV kelas VIII MTsS PPKP Sampit.

[65] Ayu, "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Berbantuan Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas VII SMPN 2 Batulappa," 83.